

BAHAN AJAR

Pendidikan Multikeaksaraan

TEMA PEKERJAAN ATAU PROFESI
(PERTANIAN DAN PETERNAKAN)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
(PP PAUD-DIKMAS) JAWA BARAT

2016

BAHAN AJAR

PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN

Pengarah:

DR.Muhammad Hasbi,S.Sos.,M.Pd

Penanggung Jawab:

Drs. Dadang Trisulaksana

Penyusun:

DR. H. Asep Mulyana,M.Pd

Euis Laelasari,M.M.Pd

Neni Nurlaela,S.Pd

Suwanto,M.M.Pd

Kontributor:

UPTD SKB Kab.Sumedang

PKBM Bina Sejahtera Kab.Subang



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan
Pendidikan Masyarakat (PP-PAUD dan DIKMAS) Jawa Barat
Tahun 2016

KATA PENGANTAR

Pendidikan Multikeaksaraan merupakan panduan yang disusun sebagai acuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran multikeaksaraan. Dengan tersusunnya bahan ajar ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran pada pendidikan keaksaraan lanjutan khususnya pendidikan multikeaksaraan. Bahan ajar ini berisi tentang membaca, menulis dan berhitung.

Bahan ajar pendidikan Multikeaksaraan yang terdiri dari **1) Membaca dan menulis 1, 2) Terampil berhitung, dan 3) Membaca dan Menulis 2** ini dibuat sebagai bahan ajar pendukung pendidik dalam melakukan pembelajaran multikeaksaraan serta pendidik dapat memperluas dengan pengayaan materi. Melalui bahan ajar ini diharapkan peserta didik dapat memelihara keberaksaraan dengan membaca, menulis dan berhitung.

Bahan ajar yang kami susun masih jauh dari sempurna, namun demikian kami berharap dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Bandung, November 2016
Kepala,

DR. H. Muhammad Hasbi, S.Sos., M.Pd.
NIP. 1973062319931001

PETUNJUK PENGGUNAAN

Bahan ajar ini akan dapat dipahami dengan optimal, apabila anda bersungguh-sungguh dalam mempelajari isinya, sekaligus mencoba untuk mempraktekannya. Untuk mencapai hal tersebut, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Baca dan pahami secara mendalam tujuan yang harus dicapai setelah melakukan pembelajaran.
2. Bacalah uraian materi secara seksama dan berurutan
3. Jangan berpindah ke materi berikutnya sebelum materi awal dapat dipahami dengan baik
4. Diskusikan materi-materi yang belum dipahami dengan teman, tutor/pendidik, dan/atau orang yang dianggap ahli dalam bidang ini
5. Kerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan sebagai hasil pembelajaran.

Prakata

Pendidikan multikeaksaraan sebagai kegiatan yang secara khusus dikembangkan untuk mereka yang baru melek aksara dan dirancang untuk membantunya menjadi melek aksara fungsional serta menjadi peserta didik yang mandiri.

Pendidikan multikeaksaraan diselenggarakan dalam rangka mengembangkan kompetensi bagi warga masyarakat pasca-pendidikan keaksaraan dasar. Kompetensi lulusan pendidikan multikeaksaraan harus memiliki kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup tiga ranah hasil belajar, yang meliputi:

- a. sikap, berupa dimilikinya perilaku dan etika yang mencerminkan sikap orang beriman dan bertanggung jawab menjalankan peran dan fungsi dalam kemandirian berkarya di masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup.
- b. Pengetahuan, berupa penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang pengembangan peran dan fungsi dalam kehidupan di masyarakat dengan memperkuat cara berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dan berhitung untuk meningkatkan kualitas hidup.
- c. Keterampilan, berupa kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dan keterampilan berhitung secara efektif dalam melakukan pengembangan peran dan fungsi untuk kemandirian berkarya di masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup.

Bahan ajar pendidikan multikeaksaraan ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan kritis peserta didik dengan dicapai melalui kegiatan membaca, menulis dan berhitung. Salah satu tema

yang diangkat yaitu “pekerjaan atau profesi” dengan sub tema “pertanian dan peternakan”. Hal ini dikarenakan disesuaikan dengan kearifan lokal yang ada. Bahan ajar ini hanya stimulan bagi pendidik yang akan menyelenggarakan pendidikan multikeaksaraan dan pendidik diharapkan dapat memperluas pengayaan materi sesuai kearifan lokal setempat.

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

BAHAN AJAR PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN MARI BERHITUNG

Pengarah:

DR.Muhammad Hasbi,S.Sos.,M.Pd

Penanggung Jawab:

Drs. Dadang Trisulaksana

Penyusun:

Neni Nurlaela, S.Pd

Kontributor:

UPTD SKB Kab.Sumedang

PKBM Bina Sejahtera Kab.Subang



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan
Pendidikan Masyarakat (PP-PAUD dan DIKMAS) Jawa Barat
Tahun 2016

PETUNJUK PENGGUNAAN

Bahan ajar ini akan dapat dipahami dengan optimal, apabila anda bersungguh-sungguh dalam mempelajari isinya, sekaligus mencoba untuk mempraktekannya. Untuk mencapai hal tersebut, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Baca dan pahami secara mendalam tujuan yang harus dicapai setelah melakukan pembelajaran.
2. Bacalah uraian materi secara seksama dan berurutan
3. Jangan berpindah ke materi berikutnya sebelum materi awal dapat dipahami dengan baik
4. Diskusikan materi-materi yang belum dipahami dengan teman, tutor/pendidik, dan/atau orang yang dianggap ahli dalam bidang ini
5. Kerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan sebagai hasil pembelajaran.

KEGIATAN BELAJAR 1

TERAMPIL MENGGUNAKAN OPERASI BILANGAN

Standar Kompetensi :

KI-2: Kemampuan menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang cara meningkatkan peran dan fungsi dalam kehidupan di masyarakat dengan memanfaatkan peluang sumber daya yang ada melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

KI-3: Kemampuan mengolah, menalar, dan menyaji pengetahuan yang diperoleh dalam praktik untuk kemandirian berkarya dalam menjalankan peran dan fungsi di masyarakat melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

Kompetensi Dasar :

2.4. Mengenal penggunaan operasi bilangan tentang pekerjaan dan usaha di bidang pertanian

3.7. Memperkirakan kebutuhan komponen pekerjaan dan usaha di bidang pertanian yang inovatif yang sedang dikerjakan, dimiliki dan diminati untuk menentukan biaya yang diperlukan.

Indikator :

2.4.1 Mampu menghitung hasil operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dari dua bilangan cacah dan pecahan sederhana

2.4.2 Mampu menyelesaikan masalah sederhana sehari-hari yang berkaitan dengan operasi bilangan cacah dan pecahan sederhana tentang pekerjaan dan usaha di bidang pertanian yang disesuaikan dengan kebutuhan

3.7.1 Mampu mengidentifikasi komponen yang diperlukan pada pembuatan produk/layanan berkaitan dengan pekerjaan dan usaha di bidang pertanian yang inovatif

3.7.2 Mampu memilih komponen pembuatan suatu produk di bidang pertanian yang inovatif yang sedang dikerjakan, dimiliki, dan diminati dengan harga yang tepat

Kegiatan Belajar**TERAMPIL MENGGUNAKAN OPERASI BILANGAN****Bacalah!****Belajar Penjumlahan**

Pa Itang seorang peternak telur puyuh.

Hari senin burung puyuhnya menghasilkan telur sebanyak 250 kg.

Hari kamis panen menghasilkan lagi sebanyak 300 kg.

Jadi, Pa Itang memanen telur puyuh pada minggu ini sebanyak 550 kg.

Cara Menghitungnya:

$$\begin{array}{r} 250 \text{ Kg} \\ 300 \text{ Kg} \\ \hline 550 \text{ Kg} \end{array} +$$

Jadi, Pa Itang memanen telur puyuh pada minggu ini sebanyak 550 kg.

$$250 \text{ Kg} + 300 \text{ Kg} = 550 \text{ Kg}$$

Baca dan jawablah!

Pa Toni seorang petani singkong.

Hari minggu memanen singkong sebanyak 125 kg.

Hari rabu memanem kembali sebanyak 304 kg.

Berapa kg Pa Toni menjual singkong ke Pasar pada minggu ini?

Cara Menghitungnya:

$$\begin{array}{r} \text{..... Kg} \\ \text{..... Kg} \\ \hline \text{..... Kg} \end{array} +$$

Jadi, Pa Toni menjual singkong ke Pasar pada minggu ini sebanyak

..... kg

$$\text{..... kg} + \text{..... kg} = \text{..... kg}$$

Bacalah

Belajar Pengurangan

Pa Itang membuat telur asin puyuh sebanyak 800 kg.

Pa Itang menjual telur asin puyuh ke Pasar sebanyak 250 kg.

Jadi, telur asin puyuh yang belum terjual adalah sebanyak 650 kg.

Cara Menghitungnya:

$$\begin{array}{r} 800 \text{ Kg} \\ 250 \text{ Kg} \\ \hline 650 \text{ Kg} \end{array} +$$

Jadi, telur asin puyuh yang belum terjual adalah sebanyak 650 kg.

$$800 \text{ Kg} - 250 \text{ Kg} = 650 \text{ Kg}$$

Bacalah!

Belajar Perkalian

Bu Yati membuat telur asin puyuh.

Telur asin puyuh dibungkus ke box plastik.

Setiap box plastik diisi 10 buah telur asin puyuh.

Bu Yati berhasil membungkus 10 box plastik.

Jadi, telur asin puyuh yang berhasil di bungkus Bu Yati adalah 100 buah telur asin puyuh.

Cara menghitung:

1 box = 10 buah telur asin puyuh

Bu Yati berhasil membungkus= 10 box plastik

telur asin puyuh yang berhasil di bungkus bu yati adalah

$10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 = 100$

$10 \times 10 = 100$

Jadi, telur asin puyuh yang berhasil di bungkus Bu Yati adalah 100 buah telur asin puyuh.

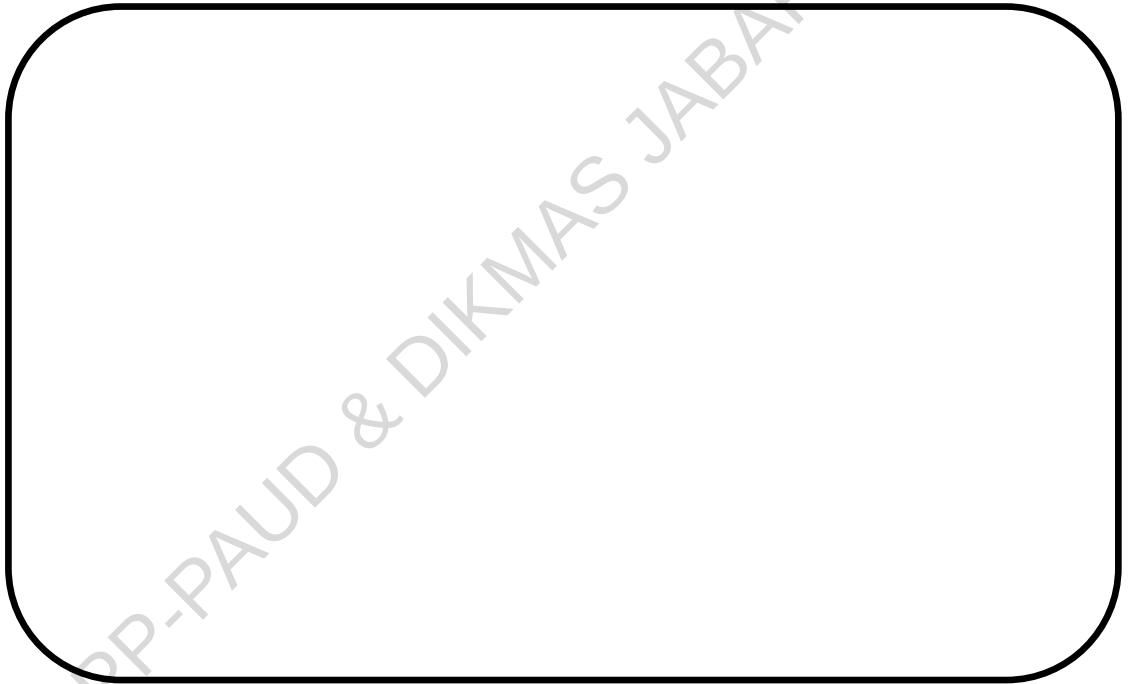
Jawablah!

Bu Iyam akan menjual keripik singkong ke pasar.

Bu Iyam membawa 8 kantong plastik besar.

Setiap kantong plastik besar berisi 10 kantong keripik singkong.

Berapa buah keripik singkong yang dijual Bu Iyam ke Pasar?

A large, empty rounded rectangle box with a black border, intended for the student to write their answer. A faint watermark "(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR" is visible diagonally across the box.

Bacalah dan pelajarilah!

Belajar Pembagian

Bu Esih membuat telur asin puyuh sebanyak 10 kg.

Bu Esih mengemas telur asin puyuh menjadi 5 bungkus.

Dalam setiap bungkus diisi oleh berat yang sama.

Jadi, setiap bungkus terisi dengan 2 kg telur asin puyuh

Mari pelajari jawabannya!

Jumlah telur puyuh = 10 kg

Jumlah kemasan = 5 bungkus

Berarti telur asin puyuh dalam setiap kantong = 2 kg

Atau

$10 - 5 - 5 = 0$ hingga hasilnya 0

Jadi, $10 : 5 = 2$

Berat setiap bungkus telur asin puyuh adalah 2 kg

Bacalah dan jawablah!

Ma Anah akan menjual keripik singkong balado ke Pasar sebanyak
50 kg.

Setiap 1 bal keripik singkong balado berisi 10 kg.

Dalam setiap bal diisi berat yang sama.

Berapa bal Ma Anah akan menjual keripik singkong balado ke
pasar?

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABER

KEGIATAN BELAJAR 2

TERAMPIL MENGGUNAKAN PECAHAN SEDERHANA

Standar Kompetensi :

KI-2: Kemampuan menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang cara meningkatkan peran dan fungsi dalam kehidupan di masyarakat dengan memanfaatkan peluang sumber daya yang ada melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

KI-3: Kemampuan mengolah, menalar, dan menyaji pengetahuan yang diperoleh dalam praktik untuk kemandirian berkarya dalam menjalankan peran dan fungsi di masyarakat melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

Kompetensi Dasar :

2.5. Menggunakan Konsep Pecahan Sederhana

3.5. Menggunakan sifat operasi hitung dalam menyederhanakan atau menentukan hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan

3.8. Menerapkan pecahan sederhana ke bentuk pecahan desimal dan persen

Indikator :

2.5.1. Mampu melakukan penjumlahan pecahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari

2.5.2. Mampu melakukan pengurangan pecahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari

2.5.3. Mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan sederhana

3.5.1. Mampu mengenal sifat pertukaran, pengelompokan dan distribusi dalam operasi hitung dengan menyederhanakan atau untuk menentukan hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan

3.5.2. Melakukan manipulasi matematika dengan menggunakan sifat operasi untuk menyederhanakan perhitungan

3.8.1. Mampu menyebutkan pecahan sederhana ke bentuk pecahan desimal dan persen pada perhitungan

3.8.2. Mampu mengubah pecahan sederhana ke bentuk desimal dan persen pada perhitungan

3.8.3. Mampu menyelesaikan masalah penggunaan uang sehari-hari

KONSEP PECAHAN DALAM PERTANIAN

setengah $\rightarrow 1/2$	sepertiga $\rightarrow 1/3$	seperempat $\rightarrow 1/4 = 0,25$
Seperdelapan $\rightarrow 1/8 = 0,125$	Tigaperempat $\rightarrow 3/4 = 0,75$	limaperdelapan $\rightarrow 5/8 = 0,625$

Bacalah!

Pak Udin sedang memiliki ladang seluas 230 m^2 .

Rencananya $\frac{1}{2}$ luas ladangnya akan ditanami singkong.

Berarti, ladang yang akan ditanami singkong seluas 115 m^2 .

Cara Menghitung:

Luas ladang = 230 m^2

Luas yang akan ditanami singkong = $\frac{1}{2}$ dari 230 m^2

$\frac{1}{2}$ dari $230 \text{ m}^2 = \frac{1}{2} \times 230$

$= 230 : 2$

$= 115$

Jadi, Pak Udin akan menanam ladangnya dengan singkong seluas 115 m^2

Baca dan jawablah!

Pak Aming menjual telur asin puyuh ke pasar sebanyak 25 kg.

Berat telur asin puyuh yang dijual Pak Aming $\frac{1}{4}$ kg perbungkus.

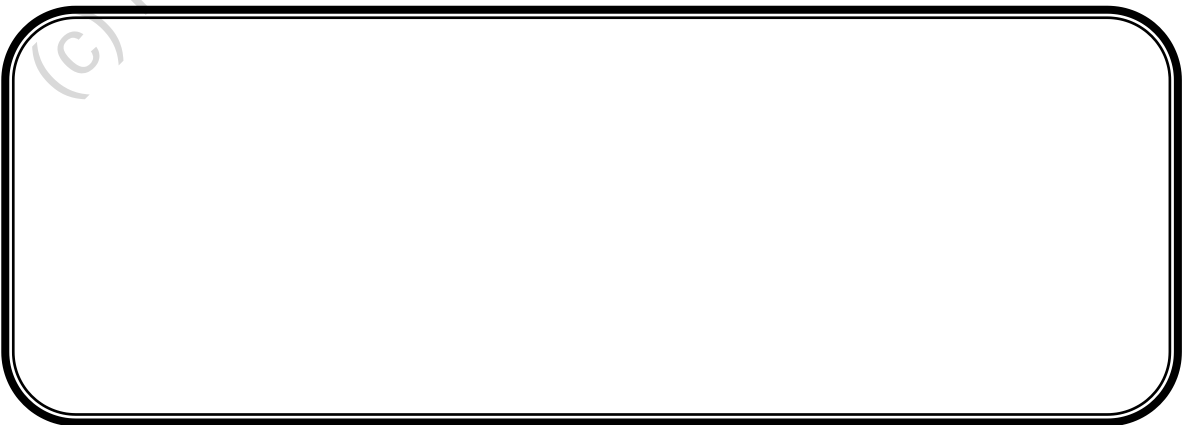
Berapa bungkus telur asin puyuh yang dijual Pak Aming?



Pak Akum memanen singkong sebanyak 40 kg.

Pa Akum akan membuat singkong sebanyak $\frac{3}{4}$ dari hasil panennya .

Berapa kg singkong yang dibuat keripik oleh Pak Akum?



Bacalah!

Pak Indra memperoleh hasil dari penjualan telur asin puyuh sebesar Rp. 500.000,-

Laba dari penjualan telur asin puyuh sebesar 50% dari hasil penjualan.

Jadi, modal produksi yang dikeluarkan Pak Indra adalah Rp. 250.000,-

Cara Menghitung:

Hasil penjualan telur asin puyuh = Rp. 500.000,-

Laba yang diperoleh = 50% dari Rp. 500.000,-

$50\% = \frac{1}{2}$

$\frac{1}{2}$ dari Rp. 500.000,- = $\frac{1}{2} \times \text{Rp. 500.000,-}$

= Rp. 500.000,- : 2

= Rp. 250.000,-

Jadi, modal produksi yang dikeluarkan Pak Indra adalah Rp. 250.000,-

Baca dan jawablah!

Pak soni memperoleh hasil dari penjualan keripik singkong sebesar

Rp. 400.000,-

Laba dari penjualan keripik singkong sebesar 25% dari hasil
penjualan.

Berapa laba yang diperoleh Pak Soni dari hasil penjualan keripik
singkong?

Hasil penjualan keripik singkong = Rp.,-

Laba yang diperoleh =% dari Rp.,-

.....% =

..... dari Rp.,- = x Rp.,-

= Rp.,- :

= Rp.,-

Jadi, laba dari penjualan keripik singkong adalah Rp.

.....,-

Kegiatan Belajar 3

TERAMPIL MEMBACA TEKS TABEL ATAU DIAGRAM SEDERHANA

Standar Kompetensi :

KI-2: Kemampuan menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang cara meningkatkan peran dan fungsi dalam kehidupan di masyarakat dengan memanfaatkan peluang sumber daya yang ada melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

KI-3: Kemampuan mengolah, menalar, dan menyaji pengetahuan yang diperoleh dalam praktik untuk kemandirian berkarya dalam menjalankan peran dan fungsi di masyarakat melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

Kompetensi Dasar:

2.6. Menggali informasi dari teks tabel atau diagram sederhana

3.6. Menggunakan uang atau jenis transaksi lainnya dalam kehidupan sehari-hari

3.10. Menggunakan hasil pengolahan dan penafsiran data dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik sederhana

Indikator:

2.6.1. Mampu membaca isi teks tabel atau diagram sederhana

2.6.2. Mampu menyimpulkan teks tabel atau diagram sederhana

3.6.1. Mampu membuat perencanaan sederhana penggunaan uang atau jenis transaksi lainnya dalam kehidupan sehari-hari

3.6.2. Mampu membuat catatan penggunaan uang atau jenis transaksi lainnya dalam kehidupan sehari-hari

3.6.3. Mampu menyimpulkan efektivitas atau ketepatan penggunaan uang

TERAMPIL MEMBACA TEKS TABEL ATAU DIAGRAM SEDERHANA

Bacalah!

Pak Toni seorang petani dan pengusaha.

Singkong yang ditanamnya tidak hanya dijual ke pasar tetapi dimanfaatkan juga menjadi produk olahan.

Namun, hasil kebunnya Pak Toni membuka peluang usaha yaitu berjualan keripik singkong balado.

Setiap akan produksi Pak Toni membeli bahan-bahan lain selain singkong sebagai berikut:

No	Banyak	Bahan	Harga
1	5 Kg	Singkong	Rp. 25.000,-
2	1 Kg	bawang putih	Rp. 25.000,-
3	1 Kg	cabe rawit	Rp. 20.000,-
4	1 Bungkus	garam	Rp. 3.000,-
5	1 Bungkus	penyedap rasa	Rp. 7.500,-
6	1 Kg	gula pasir	Rp. 14.000,-
7	2 Liter	minyak	Rp. 22.500,-
Jumlah Total			Rp. 117.500,-

Resep Keripik Singkong Balado

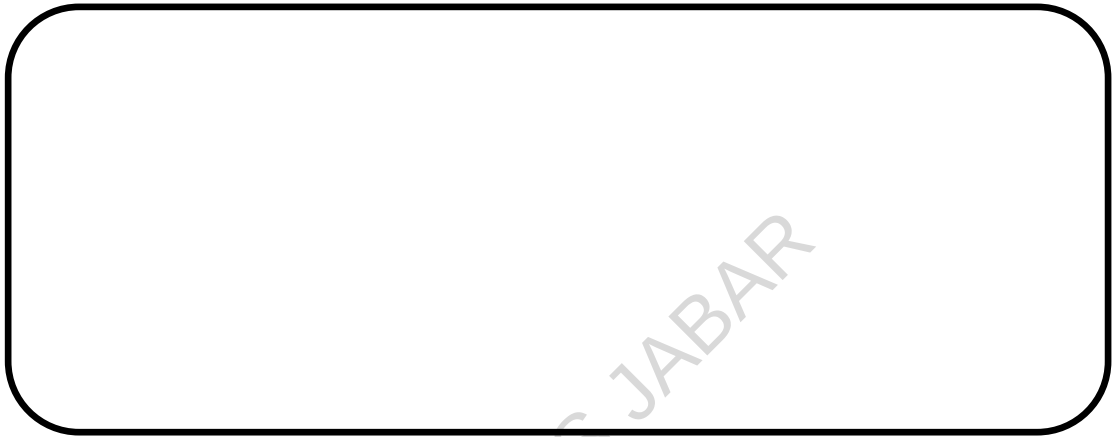
No	Banyak	Bahan
1	1Kg	Singkong
2	5 bh	bawang putih
3	20 buah	cabe rawit
4	1 sdt	garam
5	1 sdt	penyedap rasa
6	1 sdt	gula pasir
7		secukupnya minyak

Cara Pembuatan:

1. Kupas singkongnya, iris-iris dengan perajang singkong. Kemudian cuci bersih sampai airnya tidak kotor dan jernih. Kemudian rendam singkong dengan air garam
2. Panaskan minyak lalu goreng singkong sampai kecoklatan dengan api sedang, angkat lalu tiriskan.
3. Ulek atau blender cabe dan bawang hingga halus
4. Tumis cabe yg sudah dihaluskan tadi tambahkan garam dan penyedap rasa
5. Bila sudah matang dan pas rasanya kemudian matikan api. Lalu masukkan singkong yang sudah digoreng tadi kedalam cabenya, aduk hingga rata.
6. Kalo sudah merata, angkat dan siap dibungkus sesuai pesanan.

Isilah dengan melihat tabel diatas!

1. Sebutkan bahan-bahan untuk membuat keripik balado?



2. Berapa buah cabe yang digunakan Pak Toni untuk membuat keripik singkong balado 1 kg singkong?



3. Berapa jumlah total belanjaan Pak Toni?



4. Pak Toni membeli 1 Kg bawang putih dan 1 Kg cabe merah dipasar. Berapa yang harus dibayar oleh Pak Toni?



5. Berapa kilogram singkong yang diperoleh Pak Toni jika uang yang dimilikinya Rp.100.000,-,?



Bacalah!

Pencatatan Keuangan

Pak Toni selalu mencatat setiap pembelian atau pendapatan kedalam pembukuan sederhana.

Pembukuan sederhana yaitu hasil pencatatan transaksi yang terjadi pada periode tertentu.

Salah satu pembukuan yang sering digunakan yaitu buku kas.

Buku kas adalah buku yang mencatat segala pemasukan dan pengeluaran uang dilakukan oleh kelompok/perorangan dalam menjalankan usaha.

Format buku kas

No	Tanggal	Uraian	Masuk (Rp)	Keluar (Rp)	Sisa (Rp)

Keterangan:

- Kolom Tanggal : diisi dengan kapan transaksi terjadi
- Kolom keterangan : diisi dengan keterangan dari transaksi tersebut
- Kolom masuk : diisi dengan besaran tambahan kas dari transaksi

- Kolom keluar : diisi dengan pengeluaran kas
- Kolom Sisa : diisi dengan sisa dari penambahan dan pengeluaran kas. Sisa ini menunjukkan uang tunai yang harus ada pada bendahara atau kelompok pada saat itu.

Cara penggunaan buku kas

1. Urutkan peristiwa/transaksi keuangan yang terjadi secara kronologis sesuai tanggal
2. Catat semua transaksi sesuai urutan tersebut baik itu pengeluaran kas (keluar) atau pemasukan kas (masuk)
3. Buku kas harus ditutup pada setiap akhir bulan dan dibuka setiap bulan

Agar anda lebih memahami penggunaan buku kas, dibawah ini merupakan contoh pencatatan transaksi ke dalam buku kas.

Studi Kasus :

Berikut disajikan sebagian dari transaksi PakToni pada bulan Mei 2016:

1 Mei 2016	Sisa bulan April Rp. 200.000,-
14 Mei 2016	Membeli bumbu singkong balado Rp. 92.500,-
17 Mei 2016	Uang muka pesanan singkong balado Rp. 100.000,-
21 Mei 2016	Hasil penjualan Rp. 75.000,-

Cara mencatat ke dalam buku kas seperti dibawah ini:

Buku Kas

No	Tanggal	Uraian	Masuk (Rp)	Keluar (Rp)	Sisa (Rp)
1	1 Mei 2016	Modal Usaha	200.000		200.000
3	14 Mei 2016	Membeli bumbu singkong balado		92.500	
4	17 Mei 2016	Uang muka pesanan singkong balado	100.000		
6	21 Mei 2016	Hasil penjualan	75.000		

Isilah!

Susunlah data berikut ke dalam buku kas:

12 Agustus 2016 modal Rp. 100.000

15 Agustus membeli bumbu Rp. 50.000

15 Agustus membeli gas Rp. 19.000

15 Agustus membeli gas Rp. 19.000

16 Agustus hasil penjualan Rp. 100.000

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

Kegiatan Belajar 4

TERAMPIL MENGUKUR BANGUN DATAR

Standar Kompetensi :

- KI-2: Kemampuan menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang cara meningkatkan peran dan fungsi dalam kehidupan di masyarakat dengan memanfaatkan peluang sumber daya yang ada melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.
- KI-3: Kemampuan mengolah, menalar, dan menyaji pengetahuan yang diperoleh dalam praktik untuk kemandirian berkarya dalam menjalankan peran dan fungsi di masyarakat melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

Kompetensi Dasar:

- 2.7. Mengidentifikasi pengetahuan keruangan (geometri) sederhana yang diterapkan dalam kajian keilmuan dan teknologi, kesehatan dan olahraga, seni, budaya, politik dan kebangsaan tertentu yang diminati dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.4. Mempraktikkan pengetahuan dan kreativitas yang dimiliki dan diminati menjadi produk teknologi sederhana, kesehatan dan olahraga, seni, dan budaya yang inovatif dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada di sekitarnya.
- 3.9. Menggunakan satuan pengukuran panjang, waktu, berat, atau satuan lainnya yang diperlukan pada kegiatan menciptakan produk teknologi sederhana, kesehatan dan olahraga, seni, budaya, yang inovatif.

Indikator:

- 2.7.1 Mampu menyebutkan unsur dan sifat dari bangun datar dan bangun ruang sederhana yang diterapkan dalam ilmu dan teknologi, kesehatan dan olahraga, seni, budaya, politik dan kebangsaan tertentu yang diminati dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.7.2 Mampu menggambar bangun datar dan bangun ruang sederhana dengan sifat-sifat tertentu yang diterapkan dalam ilmu dan teknologi, kesehatan dan olahraga, seni, budaya, politik dan kebangsaan tertentu yang diminati dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- 3.4.1 Mampu merancang desain dan spesifikasi produk teknologi sederhana, kesehatan dan olahraga, seni, dan budaya yang inovatif dan diminati dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada di sekitarnya;
- 3.4.2 Mampu membuat produk teknologi sederhana, kesehatan dan olahraga, seni, dan budaya yang kreatif, inovatif dan diminati dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada di sekitarnya
- 3.9.1 Mampu mengenal berbagai satuan pengukuran panjang, waktu, berat, atau satuan lainnya (misal jarak, suhu, gula darah, tekanan darah, dll) yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- 3.9.2 Mampu menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pengukuran panjang, waktu, berat atau satuan lainnya (misal jarak, suhu, gula darah, tekanan darah, dll) pada kegiatan menciptakan produk teknologi sederhana, kesehatan dan olahraga, seni, budaya, yang inovatif

TERAMPIL MENGUKUR BANGUN DATAR**Bacalah!**

Pak Toni adalah seorang petani.

Ia memiliki ladang yang ditanami dengan tanaman singkong.

Pak Toni menanam jenis singkong mentega.

Pak Toni akan menanam batang singkong di ladang.

Ia juga akan memagari ladang singkong dengan batang-batang bambu.

Singkong dapat dimanfaatkan menjadi keripik untuk cemilan.

Daunnya pun juga dimanfaatkan untuk sayur, ditumis ataupun disayur santan.

Perhatikan gambar dibawah ini!



Sumber:
Ceremende.blogspot.com

$l=10$ meter

$p=20$ meter

Untuk mengetahui luas dan keliling ladang singkongnya, dengan cara sebagai berikut:

Luas ladang Pak Toni adalah

Luas = Panjang (p) X Lebar (l)

Luas = X.....
= m^2

Atau

..... + + + + + + + + =

Maka, luas ladang Pak Toni..... m^2

Untuk membuat pagar sebuah bidang area, anda harus mengetahui keliling ladang tersebut.

Keliling ladang Pa Toni adalah

$$\begin{aligned}\text{Keliling} &= 2 (\text{panjang}(p) \times \text{lebar}(l)) \\ &= 2 (\dots \times \dots) \\ &= \dots \text{ m}\end{aligned}$$

Atau

$$\begin{aligned}&= (\dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots) + (\dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots) \\ &= \dots + \dots \\ &= \dots\end{aligned}$$

Maka, keliling ladang Pak Toni adalah $\dots$ m

Bacalah!

1 m = 100 cm	1 km = 1.000 m
cm (centimeter)	m (meter) km(kilo meter)

Pak Aswan akan membeli pupuk ke toko Tani.

Jarak dari rumah ke toko Tani 2.000 m.

Setelah membeli pupuk langsung pergi ke ladang.

Jarak dari toko tanike ladang 1.000 m.

Jarak yang ditempuh Pak Aswan dari rumah ke toko Tani lalu ke ladang adalah 3.000 m.

Cara Menghitungnya:

$$\begin{array}{r} 2.000 \text{ m} \\ 1.000 \text{ m} \\ \hline 3.000 \text{ m} \end{array} +$$

Jarak yang ditempuh Pak Aswan dari rumah ke toko Tani lalu ke ladang adalah 3.000 m = 3 km.

$$2.000\text{m} + 1.000\text{m} = 3.000 \text{ m} = 3\text{km}$$

Jawablah!

Pak Sukiman berjualan telur asin puyuh.

Berjualan dari satu kampung ke kampung lain.

Jarak dari rumah ke kampung A 500 m.

Jarak dari kampung A ke kampung B 750 m.

Berapa jarak yang ditempuh Pak Sukiman dari rumah ke kampung A kemudian ke kampung B sampai kembali ke rumahnya?

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR